

PEMKOT SOLO BAGI-BAGI GEROBAK STANDAR GRATIS



Sumber Gambar:

<https://cdn.rri.co.id/berita/81/images/1706779447096-1/am8q2gis98f4h53.jpeg>

Isi Berita:

RADARSOLO.COM – Pemerintah Kota (Pemkot) Solo membagikan 28 gerobak baru kepada pedagang kuliner.

Gerobak berbahan stainless steel itu diharapkan bisa meningkatkan pendapatan pedagang lantaran lebih higienis dan tak perlu lagi sewa gerobak pada pihak lain.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Solo Heru Sunardi mengungkapkan, gerobak dibagikan kepada pedagang di lima kecamatan.

“Totalnya ada 28 gerobak. Empat gerobak untuk warga Kecamatan Laweyan, tiga gerobak untuk warga Kecamatan Serengan, dua gerobak untuk warga Kecamatan Pasar Kliwon, sembilan gerobak untuk warga Kecamatan Jebres, dan 10 gerobak untuk warga Kecamatan Banjarsari,” terang dia, Jumat (2/2) siang.

Pembagian gerobak itu dilakukan atas permintaan dari masyarakat yang diikuti dengan proses seleksi.

Syaratnya, pemohon gerobak baru itu merupakan pedagang yang benar-benar memiliki usaha dan lokasi berjualan buka di lokasi larangan.

“Jadi gerobak baru itu nanti tidak sembarangan ditinggal di pinggir jalan setelah disalurkan oleh pemerintah,” hemat Heru.

Peremajaan gerobak untuk pedagang kuliner itu diharapkan bisa meningkatkan pendapatan pedagang.

Setiap tahunnya agenda serupa rutin dilakukan baik menggunakan APBD maupun bantuan dari dana CSR dari berbagai pihak.

“Sebelumnya dari CSR ada 50 gerobak. Kalau dirata-rata per tahun ada 20-30 gerobak yang dibagikan dari APBD,” kata Kadisdag.

Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa yang membagikan langsung gerobak kepada masyarakat dalam dua hari terakhir memastikan pembagian gerobak itu tepat sasaran.

Diperuntukkan bagi warga yang sudah memiliki usaha namun gerobak dagangnya sudah tidak layak untuk berjualan.

Atau bagi pedagang yang selama ini masih melakukan sewa gerobak untuk jualan sehari-hari.

“Harapannya ya bisa meningkatkan pendapatan mereka,” tutur Wawali. (ves/bun)

Sumber Berita:

1. <https://radarsolo.jawapos.com/solo/844079574/pemkot-solo-bagi-bagi-gerobak-standar-gratis>, “Pemkot Solo Bagi-Bagi Gerobak Standar Gratis”, tanggal 2 Februari 2024.
2. <https://www.rri.co.id/daerah/540182/pemkot-solo-beri-bantuan-9-gerobak-bagi-pkl>, “Pemkot Solo Beri Bantuan 9 Gerobak Bagi PKL”, tanggal 1 Februari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) Solo membagikan 28 gerobak baru kepada pedagang kuliner. Gerobak berbahan stainless steel itu diharapkan bisa meningkatkan pendapatan pedagang lantaran lebih higienis dan tak perlu lagi sewa gerobak pada pihak lain. Setiap tahunnya agenda serupa rutin dilakukan baik menggunakan APBD maupun bantuan dari dana CSR dari berbagai pihak.
- *Corporate Social Responsibility* (CSR), dikenal juga sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yakni komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Pereroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.¹

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Dikutip dari [Dapatkah Dana CSR Digunakan Sebelum Dicatat dalam Kas Daerah? - Klinik Hukumonline](#), diakses pada hari Kamis tanggal 21 September 2023 jam 15.48 WIB.